

ABSTRAKSI

Jalesveva Jayamahe / Di Laut Kita Jaya adalah tema yang diangkat dari program pemerintahan presiden RI Ir. H. Joko Widodo yang berbunyi Menjadi Poros Maritim Dunia. Pada proses pelaksanaannya, pemerintah mengajak para masyarakat untuk ikut serta memajukan dunia kemaritiman di Indonesia. Sejatinya kemaritiman tidak lepas dari dunia kelautan, baik dari sisi kegiatan perdagangan, industri, wisata, dan hasil bumi yang sifatnya terkait unsur laut. Dari sisi-sisi inilah, pemerintah mendapatkan seperempat APBN yang setara 500 triliun, walau sebenarnya masih belum terkelola dengan baik dan optimal. Dibalik sisi perdagangan, industri, wisata dan hasil bumi yang terkait unsur laut tidak lepas dari pekerja atau pelaksana yang sering dikenal dengan pelaut. Pelautlah yang merupakan pelaksana yang dapat membantu pemerintah untuk menghasilkan seperempat APBN yang begitu besar. Akan tetapi saat ini jumlah kebutuhan pelaut Indonesia setiap tahun semakin meningkat. Adapun kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat terhadap dunia pelaut dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pelaut nasional sehingga menyebabkan kurangnya perhatian dan minat bagi masyarakat untuk membantu dan mengambil bagian. Akademi Pelaut merupakan sebuah bentuk peran masyarakat dalam pelaksanaan visi dan misi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia sebagai pelaut Nautika dan Teknik di pelayaran niaga nasional.

Kata kunci : kebutuhan Pelaut, akademi pelaut dan sosialisasi masyarakat.

ABSTRACT

Jalesveva Jayamahe / At Sea We Are Victorious is the theme of the program President Ir. H. Joko Widodo, which reads Being Axis World Maritime In the enforcement process, the government invited the community to participate in advancing maritime world in Indonesia. Indeed maritime not be separated from the marine world, either on the side of trade, industry, tourism, and agricultural products that are elements of the sea. Of the sides these, government gets a quarter of the state budget which is equivalent to 500 trillion, even though still not managed properly and optimally. Round the trade, industry, tourism and agricultural products related to sea elements not be separated from the worker or executive who is often known by sailors. Is was sailor that is the implementing field that can help the government to produce a quarter of the state budget were so large. However, the current number of sailors Indonesia every year on the wane. As for the lack of socialization to the community to the world of sailors and the lack of government attention to the national sailors, causing a lack of attention and interest for the community to help and take part. Sailors Academy is a form of public role in the implementation of the vision and mission of Indonesia as World Maritime Axis as a sailor Nautical and Technical Engineering in the national commercial shipping.

Keywords: the needs of seafarers, sailor academy and community outreach.